

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono (2011: 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu secara rasional, empiris, dan sistematis”.

Arikunto (2010: 121) mengklasifikasikan pendekatan penelitian menurut timbulnya variabel terbagi dua yaitu pendekatan non-eksperimen dan pendekatan eksperimen. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen karena sesuai dengan judul penelitian ini “Penggunaan Media Anime *Kotonoha No Niwa* dalam Pembelajaran Menulis Puisi” yaitu melihat hubungan antar kedua variabel penelitian. Metode eksperimen digunakan karena penulis ingin melihat perubahan yang terjadi pada kemampuan menulis puisi siswa apabila diberi perlakuan dengan media anime.

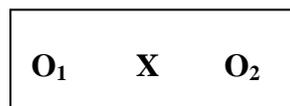
Fraenkel dan Wallen (2006: 1) berpendapat bahwa “penelitian eksperimental adalah satu-satunya penelitian yang melibatkan secara langsung peneliti untuk mempengaruhi satu variabel tertentu dan dapat menguji suatu hipotesis dengan hubungan sebab akibat”. Penelitian ini juga dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat dengan melihat hasil dari tes antara sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan manipulasi pemahaman terhadap siswa yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *pretest-posttest one group design*. Fraenkel dan Wallen (2006: 3) berpendapat bahwa “dalam penelitian prates dan pascates desain satu grup ini bertujuan mengetahui adanya perubahan atau tidak dari kelas eksperimen setelah perlakuan dilakukan”. Jadi dalam desain

penelitian ini harus dilakukan 2 kali observasi untuk mengetahui sejauh mana perubahan tersebut. Observasi yang dilakukan bisa berbentuk tes, yaitu tes sebelum eksperimen dan tes sesudah eksperimen.

Adapun pola penelitian dalam *pretest-posttest one group design* adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1

Pola Pretest-Posttest One Group Design

(Arikunto, 2010:124)

Keterangan:

O₁: Nilai prates sebelum diberi perlakuan berupa media anime *Kotonoha No Niwa*.

O₂: Nilai pascates sesudah diberi perlakuan berupa media anime *Kotonoha No Niwa*.

X₁: Perlakuan berupa penggunaan media anime *Kotonoha No Niwa*.

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan prates untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan berupa media tayangan anime *Kotonoha No Niwa* dalam pembelajaran menulis puisi kepada siswa.
3. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sesudah diberikan perlakuan.

Perbedaan antara O₁ dan O₂ dianggap sebagai pengaruh yang timbul akibat perlakuan dengan menggunakan media anime *Kotonoha No Niwa*.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 129), “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangandaran.

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangandaran. Populasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangandaran ini berjumlah 259 siswa laki-laki dan perempuan.

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2011: 62). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. “Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak” (Sugiyono, 2011: 64). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan bahwa yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan berjumlah 30 orang siswa laki-laki dan perempuan.

3.4 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, peneliti perlu mendefinisikan beberapa konsep kunci dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Pembelajaran menulis puisi merupakan proses pembelajaran memahami puisi atau proses berpikir seseorang dalam menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dinikmati, baik bagi dirinya maupun bagi orang lain. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa seringkali kesulitan dalam mengembangkan daya imajinasi serta kurang termotivasi dalam pembelajaran yang bersifat aktif yang menuntut siswa untuk produktif.

Selain itu siswa juga kesulitan dalam menentukan pilihan kata (diksi) untuk digunakan dalam menulis puisi.

Penggunaan media anime memberikan sesuatu yang cukup berpengaruh untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis puisi karena menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Media anime juga dianggap lebih merangsang daya imajinasi siswa karena bentuk media yang bersifat audio-visual. Dengan fakta-fakta atau kejadian yang terdapat dalam anime siswa akan mampu untuk mengubah fakta-fakta tersebut dengan pilihan kata yang tepat untuk digunakan dalam merangkai puisinya.

Dalam penelitian ini penulis memiliki dua variabel yaitu pembelajaran menulis puisi sebagai variabel terikat dan media anime *Kotonoha No Niwa* sebagai variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka atau nilai yang didapat dari hasil prates dan pascates terhadap siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Data-data tersebut akan diolah secara kuantitatif dan dibahas secara kualitatif. Hasil pengolahan data yang ada akan menunjukkan keefektifan penggunaan media anime dalam pembelajaran menulis puisi. Apakah siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam puisinya atau tidak mengalami perubahan sama sekali.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Instrumen tes ini terdiri atas dua bagian, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Berikut instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Tes awal (prates)

Tes ini diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan berupa media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas eksperimen. Tes ini bertujuan untuk

mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi menulis puisi dan kemampuan siswa menulis puisi tanpa diberi perlakuan sebelumnya.

Adapun bentuk instrumen tes awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja dimana siswa akan menulis sebuah puisi berkenaan dengan tema yang diangkat oleh siswa tanpa diberikan perlakuan sebelumnya. Lembar tes awal terlampir.

2. Tes akhir (pascates)

Tes akhir atau pascates ini adalah tes yang dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan berupa penggunaan media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas eksperimen. Pascates ini adalah tes yang diberikan kepada siswa untuk menulis sebuah puisi dengan tema sesuai dengan pilihan siswa, setelah diberi perlakuan. Adapun bentuk instrumen tes akhir ini adalah lembar kerja yang berisi puisi milik siswa, setelah siswa menyaksikan anime *Kotonoha No Niwa* bersama-sama di dalam kelas. Lembar tes akhir terlampir.

3.5.2 Lembar Observasi

Lembar obeservasi ini merupakan skala penilaian yang diisi oleh observer terhadap kegiatan peneliti mengajar di dalam kelas. Lembar observasi ini berisi kriteria penilaian guru mengajar, yang mencakup beberapa aspek penilaian seperti: kegiatan guru membuka pelajaran; menggunakan media pembelajaran; dan beberapa aspek penilaian lain. Kegiatan observasi guru mengajar ini dilakukan oleh dua orang observer, yaitu dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pangandaran yang kemudian bertindak juga sebagai penimbang pada penilaian hasil menulis siswa. Lembar observasi terlampir.

3.5.3 Lembar Penilaian Puisi

Lembar penilaian puisi ini adalah lembar yang berisi kriteria penulisan puisi yang menjadi pedoman penilaian hasil puisi yang telah dibuat oleh siswa. Dalam pedoman penilaian puisi ini semua unsur pembangun puisi baik unsur fisik maupun unsur batin akan dinilai. Namun dalam penilaiannya memiliki kriteria

yang berbeda. Karena dalam pembelajaran menulis puisi ini lebih ditekankan pada kemampuan menentukan tema, amanat, penggunaan diksi, dan majas. Hal ini sesuai dengan SK-KD dari pembelajaran menulis untuk kelas VIII semester dua.

Tabel 3. 1
Format Penilaian Tugas Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Tema	1. Puisi yang dibuat siswa sesuai dengan tema yang dipilih.	3
		2. Puisi yang dibuat siswa kurang sesuai dengan tema yang dipilih.	2
		3. Puisi yang dibuat siswa tidak sesuai dengan tema yang dipilih.	0
2	Amanat	1. Puisi yang dibuat siswa sarat akan pesan moral atau mengajak pembaca kepada kebaikan	3
		2. Puisi yang dibuat siswa cukup mengandung pesan moral kepada pembacanya.	2
		3. Puisi yang dibuat siswa tidak memiliki pesan moral bagi pembacanya.	0
3	Mendata fakta yang terdapat dalam anime yang telah dilihat	1. Data fakta sesuai	2
		2. Data fakta mendekati sesuai	1
		3. Data fakta tidak sesuai	0
4	Diksi	1. Pilihan kata yang digunakan siswa menarik, variatif, dan sesuai dengan fakta.	4
		2. Pilihan kata yang digunakan oleh siswa cukup variatif namun kurang menarik dan sebagian besar	3

		<p>mendekati sesuai dengan fakta.</p> <p>3. Pilihan kata yang digunakan siswa kurang variatif, kurang menarik, dan sebagian besar kurang sesuai dengan fakta.</p> <p>4. Pilihan kata yang digunakan siswa tidak menarik dan tidak variatif serta tidak sesuai dengan fakta.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
5	Majas	<p>1. Siswa menggunakan majas dalam puisinya yang mendukung tema serta pesan moral.</p> <p>2. Siswa menggunakan majas, namun tidak mendukung terhadap tema yang dibuat.</p> <p>3. Siswa tidak menggunakan majas dalam puisinya</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>0</p>
6	Tipografi	<p>1. Puisi yang dibuat siswa memiliki tata wajah yang mengandung makna yang berkaitan dengan tema puisi.</p> <p>2. Puisi yang dibuat siswa memiliki tata wajah yang tidak memiliki makna apapun.</p>	<p>1</p> <p>0</p>
7	Pengimajian	<p>1. Puisi yang dibuat siswa dapat membuat pembaca merasakan apa yang dialami oleh penulis yang disampaikan melalui puisinya.</p>	<p>1</p>
8	Kata Konkret	<p>1. Kata konkret yang terdapat dalam puisi siswa mampu mempertegas hal yang dirasakan oleh penulis.</p>	<p>1</p>
9	Rima dan Ritma	<p>1. Puisi yang dibuat oleh siswa memiliki rima dan ritma yang menambah unsur estetik dari puisinya.</p>	<p>1</p>
10	Perasaan	<p>1. Puisi yang dibuat siswa mampu menyampaikan perasaan siswa sebagai penulis.</p>	<p>1</p>
11	Nada dan Suasana	<p>1. Puisi yang dibuat siswa menunjukkan sikap yang ingin disampaikan dari puisinya dan memiliki suasana yang dapat dirasakan oleh pembaca.</p>	<p>1</p>
Total Skor			<p>21</p>

3.6 Instrumen Pembelajaran

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas, peneliti menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. RPP ini disusun untuk melancarkan kegiatan pembelajaran, sehingga mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan.

3.6.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berperan penting bagi guru, sebagai pedoman untuk ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dipersiapkan secara optimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam lampiran.

3.6.2 Perangkat Tes

Dalam penelitian ini terdapat dua kali pelaksanaan tes, yaitu di awal (prates) dan di akhir (pascates). Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa, sebelum diberikan perlakuan berupa media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas. Sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pemberian media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas eksperimen. Kedua tes tersebut sama-sama menghasilkan produk berupa hasil puisi yang ditulis oleh siswa.

3.6.3 Indikator Pembelajaran

Indikator yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran menulis puisi ini terdiri atas tiga indikator, yaitu: mampu mendata fakta yang dilihat dalam media, mampu menentukan pilihan kata berdasarkan fakta yang telah didata sebelumnya, dan mampu menulis puisi berdasarkan pilihan kata yang tepat yang telah disusun

sebelumnya. Maka dalam pembelajaran menulis puisi ini, siswa kelas VIII harus mampu menulis sebuah puisi berdasarkan pilihan kata yang tepat.

3.7 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tes terhadap siswa. Tes dalam penelitian ini terdiri atas tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan berupa penggunaan media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas eksperimen. Sedangkan tes akhir dilakukan setelah siswa mendapatkan satu kali perlakuan berupa penggunaan media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas eksperimen.

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

Data utama dalam penelitian ini adalah data hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) siswa. Pengolahan data ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media anime *Kotonoha No Niwa* pada kelas eksperimen. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
2. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi.
3. Mengubah skor prates dan pascates siswa ke dalam bentuk nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor siswa}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2009: 236)

Tabel 3. 2
Tabel Kategori Penilaian Menulis Puisi

Angka 100	Keterangan
85-100	Baik sekali
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
<40	Sangat Kurang

4. Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antar penimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antara penguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap test. Uji reabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Tabel Format ANAVA

Sumber Varians	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 kk}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dari table Guilford sebagai berikut

Tabel 3. 4
Tabel Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:257)

5. Melakukan uji normalitas nilai menulis puisi siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus Kai kuadrat (chi Square). Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian sehingga apabila data bersifat normal maka akan dilakukan uji parametric untuk menjawab hipotesis dan menggunakan uji non-parametrik apabila data tidak berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:124)

Keterangan:

x^2 = Chi-kuadrat

o_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

6. Melakukan uji hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel, rumus yang digunakan:

a. Mencari mean dari perbedaan prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$\sum d$ = jumlah selisih pascates dan prates

N = jumlah data

b. Mencari derajat kebebasan

$$db = N - 1$$

c. Mencari t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2}{N(N-1)} \right]}}$$

d. Mencari t tabel

t tabel = derajat kebebasan dari tabel persentil untuk distribusi t

(Arikunto, 2010:406)

e. Pengujian Hipotes